

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang menggunakan daya berpikir juga pengamatan, dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu untuk menghasilkan pengetahuan sebagai dasar dalam pemecahan suatu permasalahan.

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan situasi sosial dengan menggambarkan kenyataan yang jelas. Data yang diperoleh berupa teks, gambar, bukan angka, yang dikumpulkan untuk penyajian laporan. Maka dari itu, peneliti harus mendeskripsikan atau menjelaskan segala sesuatu yang ditemui secara lengkap, dan terperinci.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif artinya peneliti harus bisa mendeskripsikan fenomena, objek, ataupun lingkungan sosial yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks naratif. Makna menulis data dan fakta yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa kata atau gambar. Dalam menulis laporan penelitian kualitatif, harus menyertakan kutipan data aktual (fakta) yang terungkap untuk

mendukung penyajian laporan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan merupakan instrument yang penting dalam proses pengumpulan data.² Dalam pencarian dan pengumpulan data, peneliti disini telah mengamati permasalahan terkait pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan UMKM dengan mewawancarai langsung KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik yang memegang peranan penting.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik, terletak di Jl. Raya Kusuma Bangsa No. 61155, Sawo, Karangcangkring, Kec. Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Peneliti memilih KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat bahwa lembaga ini merupakan lembaga yang telah banyak menorehkan prestasi, salah satunya adalah meraih Juara II Kategori Koperasi Simpan Pinjam Jawa Timur.

D. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, dapat dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Data yang diperoleh peneliti langsung dari suatu sumber tanpa

¹ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 25.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV, Jejak, 2018), 75-76.

menghubungi pihak lain melalui perantara, yang bisa berupa wawancara, observasi, dan lain-lain. Data primer mencakup data tentang sumber dan tanggapan konsumen terhadap layanan usaha. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kabag Pembiayaan, dan *Administrasi*, serta *Marketing* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik juga pelaku UMKM yang menjadi anggota pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya.³ Contohnya seperti buku dan jurnal, dokumen dan catatan perusahaan, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, analisis industri media, data sensus, ringkasan statistik, database, laporan tahunan usaha, internet, dan situs web. Data sekunder yang digunakan laporan ini adalah: Jurnal, buku, website, dokumen BMT, Al-Quran, hukum, dan lain-lain.

E. Media Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan menggunakan *setting* sumber yang berbeda. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data lapangan yang menggambarkan dan menjawab kasus yang diamati, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

³ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 66-68.

1) Pengumpulan data dengan observasi

Observasi merupakan metode utama dalam proses pengumpulan data. Jangkauan pengamatannya luas, yang memungkinkan tidak hanya manusia, tetapi juga benda-benda kecil dalam segala bentuk. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti, menganalisisnya kemudian mencatat hasil temuan dan kegiatan yang terjadi saat pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik dalam pembiayaan *rahn*.

2) Pengumpulan data dengan wawancara

Wawancara yaitu proses pencarian informasi dari sumbernya dengan mengajukan percakapan tanya jawab.⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada para pihak yang berada di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik, yaitu dengan bapak H. Sunjianto selaku Kabag Pembiayaan dan ibu Hidayatul Laily Ijtimaiyah selaku *Administrasi* Pembiayaan, serta ibu Nur Lailatuz Zuhro selaku *Marketing*, juga para pelaku UMKM di desa Karangcangkring yang menjadi anggota pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik sebanyak 10 narasumber yang dipilih secara random.

3) Pengumpulan data dengan dokumentasi

Teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu seperti catatan harian, peraturan, kebijakan, gambar, foto, dan catatan. Dokumen pada

⁴ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 146-148.

penelitian ini berasal dari jurnal, buku, BPS, Undang-undang, dan dokumen KSSPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

F. Analisis Data

Analisis kualitatif yaitu penelitian data yang dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan susunan data yang logis dan sistematis, seperti yang telah dilakukan sejak awal penelitian di bidang ini. Analisis data dalam penelitian meliputi pengerjaan data, pembagian data menjadi satuan yang bisa dikelola, pengorganisasian data, mencari pola, disintesis, penemuan hal penting, dan perumusan yang ada dilaporkan. Menurut Miles Huberman, ada tiga model analisis data yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengklasifikasikan, penyederhanaan, dan perubahan data yang diperoleh dari catatan tertulis dan lapangan. Sesudah mencatat semua yang ditemukan di lokasi, peneliti akan mengklasifikasikan data yang digunakan untuk penelitian menjadi data relevan yang menggunakan akad *rahn*.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi tertulis KSSPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik mengenai pembiayaan *rahn* serta data wawancara dengan beberapa narasumber pembiayaan *rahn*.

c. Proses menarik kesimpulan

Suatu proses menarik kesimpulan yang dapat dilakukan di awal atau di akhir. Namun apabila kesimpulan yang diambil sejak awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil akan menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya dan kesimpulan tersebut akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada saat melakukan penelitian, perlu adanya menguji keabsahannya untuk bisa menyanggah tuduhan yang dianggap tidak ilmiah. Hal ini juga bertujuan untuk menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan memang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk pengujian. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data melalui penggunaan sumber data. Sumber penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring dan anggota *rahn*.

2. Ketekunan pengamatan

Merupakan proses pencarian data secara konsisten dengan berbagai

⁵ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 307-312.

cara, mencari apa yang boleh dan tidak boleh diperhitungkan.⁶ Ketekunan dalam penelitian ini melibatkan seluruh kegiatan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik berkaitan pada pembiayaan *rahn*. Baik saat melakukan pencairan maupun penagihan pembayaran kepada anggota.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk hubungan, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kembali kepada para pihak yang berada di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik, yaitu dengan bapak H. Sunjianto selaku Kabag Pembiayaan dan ibu Hidayatul Laily Ijtimaiyah selaku *Administrasi Pembiayaan*, serta ibu Nur Lailatuz Zuhro selaku *Marketing Pembiayaan*.

Dalam perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, dan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 322.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Depok: Rajawali Press, 2015), 272-274.

kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini melakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

- 1) Tahap Pralapangan
 - a. Pemilihan lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karacangkring Gresik
 - b. Permintaan formulir permohonan izin penelitian dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri
 - c. Menyerahkan surat persetujuan penelitian kampus dan rencana penelitian ke KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.
- 2) Tahap Kerja Lapangan
 - a. Tentukan topik penelitian untuk wawancara
 - b. Membuat daftar pertanyaan yang ingin akan tanyakan
 - c. Wawancara dengan Narasumber yaitu KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik dan anggota pembiayaan *rahn*
 - d. Mengumpulkan data wawancara dan dokumen yang dimiliki oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.
- 3) Tahap Analisis Data⁸

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan teknik yang dipilih, yaitu menggunakan analisis deskriptif

⁸ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 103.

kualitatif.

4) Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan penelitian lapangan, peneliti akan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.